

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA KEBERHASILAN BISNIS TOKO AKSESORIS BANGKALAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Oleh:

Wahdatul Nadia Rawi¹

Abdur Rohman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 220721100059@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze how this accessories store runs a successful business through social and economic aspects as a link between them. And also know the purpose and purpose of the importance of running a business by integrating economic and social issues. The results of this study use qualitative methods with primary data types and secondary data sources, using library research. Namely guidelines to books, previous research journals, and also several articles related to this research. The results of this study state that success in the economic aspect is: a. Using local goods in its sales, b. Meeting the needs of domestic customers according to their abilities, c. Providing employment opportunities for the surrounding community. The results of the social aspects include: a. Opening job vacancies, b. Improving the quality of life, c. Social costs.*

Keywords: *Entrepreneurship, Success, Social.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana toko aksesoris ini menjalankan bisnis dengan sukses melalui aspek sosial dan ekonomi sebagai penghubung diantaranya. Dan juga mengetahui maksud dan tujuan pentingnya menajalkan bisnis dengan mengintegritaskan masalah ekonomi dan sosial. Hasil penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis data primer dan sumber data sekunder, dengan menggunakan penelusuran perpustakaan (library Research). Yakni pedoman

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA KEBERHASILAN BISNIS TOKO AKSESORIS BANGKALAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

kepada buku, jurnal penelitian terdahulu, dan juga beberapa artikel yang bersangkutan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa keberhasilan dalam aspek ekonomi yaitu: a. Menggunakan barang-barang lokal dalam penjualannya, b. Memenuhi kebutuhan pelanggan domestic sesuai dengan kemampuan, c. Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Adapun hasil dari aspek sosial diantaranya: a. Membuka lowongan pekerjaan, b. Meningkatkan kualitas hidup, c. Biaya sosial.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Keberhasilan, Sosial.

LATAR BELAKANG

Entrepreneur atau lebih dikenal dengan sebutan pembisnis adalah kegiatan dimana langkah cara masyarakat memenuhi kebutuhannya. Tidak setiap pembisnis memiliki niat dan tekad untuk menjalankan suatu bisnis, mereka tentu memulai dengan kesiapan mereka, seperti mental, tenaga, bahkan finansialpun mereka kobarkan. Hal ini tentunya mereka memiliki tujuan yakni keberhasilan dalam bisnis mereka. Entrepreneur sosial dan ekonomi menjadi salah satu pendorong untuk keberhasilan mereka, keadaan sekitarpun menjadi pendorong bagi para pembisnis. Entrepreneur sosial menjadikan peran penting dalam mengatasi permasalahan di Indonesia dengan menciptakan solusi yang inovatif dengan menyeimbangkan dampak sosial dan kelestarian lingkungan sekitar. Peran tersebut memiliki sisi dan juga melibatkan beberapa aspek, seperti menciptakan nilai sosial, pendidikan ramah lingkungan, dan inovasi teknologi¹. Selain itu entrepreneur ekonomi menjadikan peran penting pula, karena di setiap kegiatan masyarakat mereka selalu terikat dengan kegiatan ekonomi. Hal ini menjadikan para entrepreneur membuat kesejahteraan ekonomi di daerah sekitarnya.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Wirausahawan Kata wirausaha dan kewirausahaan berasal dari kata Perancis *entreprendre*. Kata ini dapat diartikan sebagai “berlari”, “memulai”, atau “mencoba”. Ekonom Austria Joseph Schumpeter mendefinisikan wirausaha sebagai seseorang yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk mereformasi sistem ekonomi

¹ Supriandi, Yana Priyana, *Faktor-faktor yang Mendorong Kesuksesan Kewirausahaan Sosial dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science Vol. 1, No. 04, Oktober 2023, pp. 280~291.

secara radikal dan mengubah ide-ide baru dan penemuan-penemuan baru menjadi inovasi yang sukses: 1)Produk baru (berupa barang atau jasa) 2)Organisasi atau manajemen baru 3)Cara produksi baru 4)Penggunaan bahan baku baru. Berbagai inovasi baru tersebut dapat menciptakan permintaan baru atau menciptakan permintaan baru, mengharapkan pasar baru.

Entrepreneur sering diterjemahkan sebagai wirausaha, dan berasal dari kata Wira yang artinya berani/heroik, suka berbisnis. Secara sederhana, wirausaha dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai keberanian untuk memulai usahanya sendiri. Dikenal pula istilah wirausaha yang terdiri dari kata wira (pemberani/pahlawan) dan swasta (mandiri). Dengan demikian, kita dapat mengatakan bahwa kata wirausaha, kewirausahaan, dan wirausaha hampir sama artinya. Menjadi wirausaha bukan berarti harus memulai bisnis atau organisasi baru, namun Anda juga bisa merevitalisasi bisnis atau organisasi yang sudah ada dengan inovasi-inovasi baru untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada. Misalnya, suatu perusahaan memutuskan untuk mengganti seluruh mesin produksinya dengan mesin baru, dengan harapan produksinya mempunyai standar mutu yang mampu bersaing di pasar internasional. Kegiatan tersebut juga dapat digolongkan sebagai kegiatan wirausaha.²

Entrepreneur sosial merupakan konsep yang menghubungkan dari bagian-bagian entrepreneur dengan tujuan sosial yang kuat, dalam hal ini aspek sosial mempunyai peran yang begitu sangat penting. Aspek sosial dalam hal tersebut berkaitan sangat erat dengan adanya identifikasi yang belum dan ingin diselesaikan di masyarakat sekitar. Entrepreneur sosial hadir sebagai konsep terhadap masalah dan tantangan yang dihadapi oleh beberapa masyarakat, seperti halnya yang sering terjadi yaitu permasalahan kemiskinan, pengangguran, dan masalah lingkungan. Mengetahui masalah sosial sebagaimana yang tersebut dengan tepat, adalah langkah awal yang sangat penting untuk memulai entrepreneur sosial³.

Kewirausahaan telah lama identik dengan bisnis, dan dilakukan dengan tujuan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, kewirausahaan sosial mempunyai tujuan yang lebih penting: penciptaan modal sosial yang kuat dan kompetitif.

² Adhi Kusrianto, Budhi Wibowo, *MENEMBUS PASAR EKSPOR SIAPA TAKUT?*, Alex Media Komputindo: Jakarta, 2010.

³ Prof. Dr. Ritha F. Dalimunthe, S.E., M.Si., Prof. Dr. Elisabet Siahaan, S.E., M.Ec, *Social Entrepreneurship*, Bumi Aksara, 19 Mar 2024, hlm. 59.

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA KEBERHASILAN BISNIS TOKO AKSESORIS BANGKALAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Pendekatan sosiopreneurial tidak hanya memanfaatkan modal fisik, namun juga mengoptimalkan modal intelektual dan emosional. Salah satu tugas wirausaha sosial adalah meningkatkan motivasi dan semangat masyarakat agar mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mempunyai kemauan untuk mengandalkan potensi yang dimiliki⁴.

Dimensi ekonomi merupakan aspek geografi sosial yang berkaitan dengan kondisi perekonomian. Aspek ekonomi sendiri menyangkut bagaimana perusahaan berkembang, yang tentunya akan berdampak positif terhadap pendapatan yang dihasilkan. Sumber daya manusia (SDM) juga harus beradaptasi dengan kondisi saat memulai usaha, karena pertumbuhan ekonomi juga turut berperan⁵. Aspek ekonomi memegang peranan sentral dalam keberhasilan suatu usaha bisnis. Variabel ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan siklus bisnis dapat mempengaruhi arah dan kebijakan bisnis. Analisis ekonomi yang diintegrasikan ke dalam studi kelayakan dapat membantu pengambil keputusan merespons perubahan ini dengan bijak dan memandu proyek untuk memastikan keberlanjutan ekonomi.

Hasil studi Ogunlana (2018) dalam tulisan Eddy Cahyono Ia menyatakan kewirausahaan dapat berperan penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi bagi negara untuk bertahan dalam krisis ekonomi. Ditegaskannya, kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja, inovasi, meningkatkan produksi, dan mendiversifikasi sumber pendapatan finansial dengan mendorong pengembangan UKM. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan produksi masyarakat yang disebabkan oleh bertambahnya faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi masyarakat, tanpa adanya perubahan teknologi produksi itu sendiri. Sementara itu, pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan produksi yang disebabkan oleh inovasi para pengusaha. Inovasi adalah peningkatan teknologi dalam arti luas, seperti penemuan produk baru, terbukanya pasar baru, yang dihasilkan dari kreativitas para wirausahawan untuk memperbaiki sistem perekonomian itu sendiri secara kualitatif. Teori penghancuran kreatif kewirausahaan dimulai berdasarkan *Joseph A. Schumpeter*, wirausaha dipandang

⁴ Rizqiah Khalida dan Sofyan Sjaf, *HUBUNGAN KONDISI SOSIAL EKONOMI PEMILIK UMKM DENGAN PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK SOCIOPRENEUR*, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Vol.05(04) 2021 | 619-646.

⁵ Indah Mutiara Sandi, *Analisa Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Politik Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif*, PUSDANSI.ORG, Volume 2 (4), 2022.

sebagai inovator yang paling penting, dan kewirausahaan merupakan penggerak utama faktor perekonomian yang menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui badai kehancuran kreatif (Schumpeter, 1947).⁶

Proyek bisnis yang sukses tidak hanya mengidentifikasi target pasar secara akurat, tetapi juga mempertimbangkan dampak pasar tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis pasar dari perspektif ekonomi adalah untuk menilai potensi kontribusi suatu proyek terhadap pertumbuhan regional dan nasional. Hal ini menjadikan proyek tidak hanya sekedar badan usaha tetapi agen perubahan ekonomi. Keuangan dalam studi kelayakan mencakup perhitungan ROI, perkiraan penjualan, dan analisis pajak. Di sisi ekonomi, fokusnya adalah pada dampak finansial yang dirasakan oleh berbagai pemangku kepentingan. Fokusnya adalah bagaimana proyek ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan nilai tambah. Tidak ada proyek yang bebas dari risiko ekonomi. Mengidentifikasi risiko dan mengembangkan strategi mitigasi merupakan langkah penting dalam membangun landasan keberlanjutan. Fleksibilitas dan kemauan menghadapi ketidakpastian finansial menjadi aspek terpenting yang perlu dipertimbangkan.

Melalui analisis kasus proyek bisnis yang sukses, akan memahami bagaimana keberlanjutan ekonomi dapat dicapai melalui penerapan penelitian yang bijaksana. Transformasi bisnis dan dampak positifnya terhadap perekonomian lokal menjadi inspirasi untuk proyek-proyek masa depan. Kisah sukses merupakan bukti nyata bagaimana proyek bisnis dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Tantangan Ekonomi dalam Studi Kelayakan Bisnis Tantangan ekonomi seringkali menjadi penghambat keberhasilan proyek bisnis. Mengingat ketidakpastian perekonomian, pengusaha perlu memahami hambatan yang mungkin timbul dan mengembangkan solusi kreatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Mengingat ketidakpastian ekonomi, studi kelayakan adalah senjata paling penting bagi wirausahawan. Dengan memahami pentingnya peran analisis ekonomi, proyek bisnis dapat berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya

⁶ Eddy Cahyono Sugiarto, Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi, dalam https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi, akses pada Minggu, 27 Juni 2021.

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA KEBERHASILAN BISNIS TOKO AKSESORIS BANGKALAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

mengintegrasikan studi kelayakan ke dalam strategi bisnis untuk memastikan keberlanjutan ekonomi tercapai.⁷

Maka dari itu penelitian ini memberikan hasil dari beberapa jurnal yang berhasil dalam meningkatkan usahanya dengan mengimplementasikan aspek sosial sebagai pendorong keberhasilan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan penelusuran perpustakaan (library Research). Studi literatur berjumlah , dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, memo, dan laporan penelitian, dikutip. Metode penelitian kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengutip informasi dan pertanyaan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, majalah, artikel, internet, surat kabar, dan penelitian terdahulu. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan Bisnis Toko Aksesoris dengan Mengintegrasikan Aspek Sosial dan Ekonomi

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial. Setiap perusahaan bertanggung jawab atas Tindakan dan kegiatan bisnisnya yang berdampak langsung ataupun tidak langsung terhadap lingkungan dan Masyarakat sekitarnya dan juga para stakeholdernya, meskipun mencapai keuntungan maksimal adalah tujuan utama suatu perusahaan. Meskipun keuntungan perusahaan tidak selalu dapat dihitung secara financial, untungan social dan juga ekonomi harus dipertimbangkan. Pada akhirnya, keuntungan social dan ekonomi ini akan sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan dalam jangka Panjang. Prinsip utama

⁷ Grapadi Group, *Studi Kelayakan Bisnis dalam Aspek Ekonomi*, dalam <https://grapadikonsultan.co.id/studi-kelayakan-bisnis-dalam-aspek-ekonomi/>, diakses tanggal 2 Desember 2023.

⁸ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 6 (1), 2020, (41-53).

perusahaan adalah tanggung jawab lingkungan sekitar. Nilai-nilai ini harus disesuaikan dengan standar moral Masyarakat dan melindungi hak dan kepentingan public dari pihak yang berkepentingan.⁹

Penilaian manfaat bisnis toko aksesoris dalam aspek ekonomi akan menjadi salah satu factor kemajuan perekonomian nasional salah satunya ekonomi di daerah bangkalan. Hal ini beberapa hasil bisnis dengan mengimplementasikan aspek ekonomi diantaranya¹⁰:

1. Aspek ekonomi pada took aksesoris bangkalan
 - a. Toko aksesoris tersebut menyediakan barang-barang local. Hal ini menjadikan produk-produk local akan terus berkembang. Ini Menghasilkan dan menghemat devisa berarti mengurangi penggunaan bahan ataupun produk import dengan menggunakan bahan local.
 - b. Selain itu, memenuhi kebutuhan pelanggan domestic sesuai dengan kemampuan. Produk yang dibuat oleh suatu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dalam wilayah sekitar toko, kemudian toko tersebut membeli untuk di perjual belikan di daerah sekitarnya. Seperti barang-barang kebutuhan mulai dari barang kebutuhan sekunder sampai tersier. Sehingga jika jumlah mencukupi, import tidak akan diperlukan.
 - c. Memberi kesempatan kerja kepada Masyarakat. Dalam hal ini saya melakukan observasi langsung dan meneliti keadaan sekitar, Dimana rata-rata karyawan pada toko tersebut adalah perempuan, sehingga tidak perlu menggunakan tenaga kerja luar daerah untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh tenaga kerja di daerah bangkalan. Toko aksesoris tersebut sudah memiliki lebih dari 5 karyawan. Walaupun masih terbilang masih sedikit, hal ini cukup membantu Masyarakat bangkalan khususnya Perempuan yang butuh pekerjaan.
2. Aspek social pada toko aksesoris bangkalan diantaranya:

⁹ Made, I Ketut, Ni Wayan, *PENGARUH FAKTOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ASPEK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN) TERHADAP CITRA PERUSAHAAN*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2, 2017: 604-633.

¹⁰ Dr. I Made Adyana, S.E., M.M., *Studi Kelayakan Bisnis*, LPU-UNAS:Jakarta, 2020, hal. 162-164.

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA KEBERHASILAN BISNIS TOKO AKSESORIS BANGKALAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

a. Membuka lowongan pekerjaan

Pada toko aksesoris ini sudah banyak membuka lowongan pekerjaan di daerah bangkalan. Ini berarti bahwa kewirausahaan memungkinkan peningkatan aktivitas ekonomi dan kebutuhan tenaga kerja, serta peningkatan jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Dengan lebih banyak kesempatan kerja, jumlah pengangguran khususnya di daerah bangkalan akan berkurang dan pendapatan nasional akan meningkat¹¹.

b. Meningkatkan kualitas hidup

Karyawan di toko tersebut tentunya bekerja untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Terutama karyawan Wanita yang menjadi tulang punggung keluarga. Hal ini Meningkatkan kualitas hidup kesejahteraan individu. Jumlah pengangguran di Indonesia, khususnya di daerah bangkalan akan berkurang seiring berbisnis dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan. Meningkatnya pendapatan per-kapita akan meningkatkan taraf keidupan dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.¹²

c. Biaya social

Cara ini menggunakan harga shadow, atau harga pasar yang disesuaikan terhadap factor produksi atau hasil produksi tertentu. Hal ini untuk penggunaan harga pada toko aksesoris ini mengambil keuntungan sewajarnya, tidak terlau mahal untuk konsumen, namun tentunya tetap untung kepada pemilik toko tersebut. Ini karena harga pasar tidak mencerminkan atau mengukur biaya atau nilai social yang sebenarnya dari komponen atau bagi hasil produksi tersebut.

¹¹ Berita Bisnis, *Kaitan Kewirausahaan dengan Tersedianya Lapangan Pekerjaan*, dalam <https://kumparan.com/berita-bisnis/kaitan-kewirausahaan-dengan-tersedianya-lapangan-pekerjaan-20wvJxw9u94/4>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2023.

¹² Dr. Joseph Teguh Santoso, M.Kom., *Dengan Berbisnis Bisa Sekaligus Lakukan Hal Positif Untuk Sekitar*, dalam <https://stekom.ac.id/artikel/dengan-berbisnis-bisa-sekaligus-lakukan-hal-positif-untuk-sekitar>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2021.

KESIMPULAN

Dengan hasil uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa, toko aksesoris tersebut membahas adanya aspek ekonomi dan social.

Hasil dari keberhasilan dalam aspek ekonomi diantaranya:

- a. Menggunakan barang-barang lokal dalam penjualannya,
- b. Memenuhi kebutuhan pelanggan domestic sesuai dengan kemampuan,
- c. Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

Adapun hasil dari aspek sosial diantaranya:

- a. Membuka lowongan pekerjaan,
- b. Meningkatkan kualitas hidup,
- c. Biaya sosial. Tentunya mereka, yakni pemilik toko aksesoris tersebut harus melihat keadaan diluar lingkungan perkerjaan, yangmana banyak Masyarakat yang membutuhkan dalam segi per-ekonomian.

Hal itu pemilik toko aksesoris ini mampu bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.

Keadaan social dan ekonomi yang stabil akan manjadikan perekonomian dan tingkat kemiskinan berkurang. Bisnis juga terkait dengan lingkungan social ekonomi karena bisnis tidak akan berhasil tanpa dukungan social dan ekonomi dari Masyarakat. Penulis berharap akan banyak nya bisnis yang mulai berkembang dan mulai merekrut Masyarakat yang membutuhkan melihat bukan hanya dari keuntungan keuangan saja, namun bisa melihat dari keadaan sekitar.

DAFTAR REFERENSI

Adhi Kusrianto, Budhi Wibowo, *MENEMBUS PASAR EKSPOR SIAPA TAKUT?*, Alex Media Komputindo:Jakarta, 2010.

Admin Manajemen UMA, Prinsip Integritas dalam Berbisnis, dalam <https://manajemen.uma.ac.id/2024/02/prinsip-integritas-dalam-berbisnis/#:~:text=Prinsip%20integritas%20dalam%20berbisnis%20merupakan,dalam%20praktik%20bisnis%20sehari%20Dhari>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2024.

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA KEBERHASILAN BISNIS TOKO AKSESORIS BANGKALAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Berita Bisnis, *Kaitan Kewirausahaan dengan Tersedianya Lapangan Pekerjaan*, dalam <https://kumparan.com/berita-bisnis/kaitan-kewirausahaan-dengan-tersedianya-lapangan-pekerjaan-20wvJxw9u94/4>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2023.

Dr. I Made Adyana, S.E., M.M., *Studi Kelayakan Bisnis*, LPU-UNAS:Jakarta, 2020, hal. 162-164.

Dr. Joseph Teguh Santoso, M.Kom., *Dengan Berbisnis Bisa Sekaligus Lakukan Hal Positif Untuk Sekitar*, dalam <https://stekom.ac.id/artikel/dengan-berbisnis-bisa-sekaligus-lakukan-hal-positif-untuk-sekitar>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2021.

Eddy Cahyono Sugiarto, *Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi*, dalam https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi, akses pada Minggu, 27 Juni 2021.

Giri Sumantri Putra, *ANALISIS STRATEGI BAURAN PEMASARAN 4P (Suatu Studi Pada CV. Sportwear Di Kota Bandung)*, Jurnal Artikel Universitas Galuh.

Grapadi Group, *Studi Kelayakan Bisnis dalam Aspek Ekonomi*, dalam <https://grapadikonsultan.co.id/studi-kelayakan-bisnis-dalam-aspek-ekonomi/>, diakses tanggal 2 Desember 2023.

Indah Mutiara Sandi, *Analisa Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Politik Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif*, PUSDANSI.ORG, Volume 2 (4), 2022.

Juni Amanullah, M.Pd., *Faktor Kesuksesan Dalam Berbisnis*, dalam <https://ormawa.stekom.ac.id/berita/faktor-kesuksesan-dalam-berbisnis>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2021.

Karebet Gunawan, *Peran Studi Kelayakan Bisnis Dalam Peningkatan UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Kudus)*, BISNIS, Vol. 6 No. 2, Des 2018.

Made, I Ketut, Ni Wayan, *PENGARUH FAKTOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ASPEK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN) TERHADAP CITRA PERUSAHAAN*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2, 2017: 604-633.

Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 6 (1), 2020, (41-53).

Panca Windi & Mansur Chadi, *PENTINGNYA PERILAKU ORGANISASI DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS DI ERA DIGITAL*, Jurnal Logistik Bisnis, Vol. 11, No.02, November 2021.

Prof. Dr. Ritha F. Dalimunthe, S.E., M.Si., rof. Dr. Elisabet Siahaan, S.E., M.Ec, *Social Entrepreneurship*, Bumi Aksara, 19 Mar 2024, hlm. 59.

Rizqiah Khalida dan Sofyan Sjaf, *HUBUNGAN KONDISI SOSIAL EKONOMI PEMILIK UMKM DENGAN PERSEPSI TERHADAP KARAKTERISTIK SOCIOPRENEUR*, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Vol.05(04) 2021 | 619-646.

Supriandi, Yana Priyana, *Faktor-faktor yang Mendorong Kesuksesan Kewirausahaan Sosial dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science Vol. 1, No. 04, Oktober 2023, pp. 280~291